



## ANALISIS KEDISIPLINAN SISWA MELALUI KETELADANAN GURU PADA SISWA KELAS IVE SDN 007 SUNGAI PINANG

Margareta

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

<sup>1</sup>Margaretamirha@gmail.com

### Abstract

*This research was motivated by the analysis of student discipline through teacher's accuracy. The purpose of this study was to find out how students were disciplined through teacher training at SDN 007 Sungai Pinang. The subjects in this study were the principal, the IVE homeroom teacher and the IVE class students. The instruments in this study are the researchers themselves. Data collection techniques used are interviews and documentation. Data analysis conducted in this study there are three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Checking the validity of the data used is the triangulation of the source. The results of the research can be concluded that the discipline at SDN 007 Sungai Pinang can be said to be good, with the criteria of coming to school on time, diligently studying in school, obeying school rules and collecting assignments on time as well as the standard shown by teachers including attending school on time, entering learning hours on time, and arranging students who will enter the classroom regularly. In general, the discipline of students through teacher awareness at SDN 007 Sungai Pinang in terms of discipline is good, and the impersonation of examples of teacher's exemplary behavior is also quite good. The modifications made by the students are still in the stage of reviewing each teacher's behavior.*

**Keywords:** *student discipline, teacher's accuracy*

### Article Info

Naskah  
Diterima :  
2020-12-1

Naskah  
Direvisi:  
2020-8-28

Naskah  
Disetujui:  
2020-12-28

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh analisis kedisiplinan siswa melalui keteladanan guru. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan siswa melalui keteladanan guru di SDN 007 Sungai Pinang. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru wali kelas IVE dan siswa kelas IVE. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam penelitian ini ada tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan yang ada di SDN 007 Sungai Pinang sudah dapat dikatakan baik, dengan kriteria datang ke sekolah tepat waktu, rajin belajar di sekolah, menaati aturan sekolah dan mengumpulkan tugas tepat waktu serta keteladanan yang ditunjukkan guru diantaranya hadir sekolah tepat waktu, masuk jam pembelajaran tepat waktu, dan mengatur siswa dengan yang akan masuk kelas secara teratur. Secara umum kedisiplinan siswa melalui keteladanan guru di SDN 007 Sungai Pinang dalam hal kedisiplinan sudah termasuk baik, dan peniruan contoh perilaku keteladanan guru juga terbilang baik. Modifikasi yang dilakukan siswa masih dalam tahap merefrensi dari setiap perilaku guru.

**Kata Kunci :** kedisiplinan siswa, keteladanan guru

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan dalam proses pembelajaran yang ada di Indonesia. Oleh sebab itu, pendidikan sangat penting dan tidak dapat dihilangkan didalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan terus menerus dalam kehidupan, dan semakin berkembangnya zaman sekarang pendidikan tetap ada. Maka dari itu peranan pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Saat ini peranan pendidikan sering kali diartikan orang dengan bermacam ragam, tergantung pada sudut pandang masing-masing. Pendidikan memegang peranan untuk kemajuan bangsa. Sebab dengan pendidikan bangsa akan maju.

Pendidikan yang ada saat ini harusnya dapat meningkatkan semangat belajar untuk siswa yang ada dalam pendidikan ataupun yang sudah dalam proses pendidikan. Sebagian besar negara memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib.

Sekolah merupakan tempat anak untuk mendapatkan pendidikan formal. Banyak macam lembaga pendidikan, namun kebanyakan lembaga pendidikan formalnya tersedia tidak cukup banyak di daerah-daerah yang di Indonesia. Sekolah dasar merupakan organisasi kerja sebagai wadah kerja sama sekelompok orang untuk mencapai tujuan. artinya sekolah dibentuk dalam satu ikatan kerja sama memiliki peranan dalam proses pembelajaran yang ada di Indonesia. Sekolah dasar juga berperan dalam lembaga sosial. Pendidikan yang ada di sekolah dasar sangat penting. Pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan bangsa Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakuktan terus menerus dalam kehidupan, dan semakin berkembangnya zaman sekarang pendidikan tetap ada. Maka dari itu peranan pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia.

Penerapan kurikulum 2013 merupakan komitmen pemerintah dalam rangka mengusahakan mutu pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik. Kurikulum 2013 sudah berlaku pada tahun 2013/2014. Dalam perubahan kurikulum 2013 terdapat menuai pro dan kontra dari masyarakat. Meskipun banyak menuai pro dan kontra, pemerintah tetap memberlakukan dan menerapkan kurikulum 2013 agar mutu kualitas pendidikan di Indonesia mengikuti seiring perubahannya zaman di era globalisasi. Pola pembelajaran

dalam kurikulum 2013 mengubah cara pikir dari guru kepada siswa agar semua siswa lebih aktif dari guru yang mengajar. Proses pembelajaran kurikulum 2013 menerapkan penilaian autentik yang memiliki perbedaan dengan kurikulum-kurikulum sebelumnya, diantaranya adalah penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Senada dengan (Adianto et al., 2020) dengan melakukan penilaian autentik maka guru menghimpun informasi mengenai prestasi belajar siswa, sehingga memudahkan guru mengetahui tingkat proses belajar siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan di kelas. Hal ini tentu berguna sekali bagi guru dalam merefleksi pembelajaran yang akan digunakan selanjutnya.

Guru merupakan suatu profesi atau yang sering disebut memiliki jabatan sebagai pengajar. Peranan guru di sekolah yaitu sebagai pengajar siswa agar bisa menjadikan siswa yang cerdas. Guru memiliki keahlian khusus yang tidak dapat dilakukan sembarangan orang tidak dalam bidang pendidikan. Peranan guru sangat penting dalam membangkitkan perhatian siswa yang ada di sekolah dasar. Secara etimologi guru sering disebut pendidik, dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian guru seseorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, mengarahkan, membimbing dan melakukan evaluasi kepada siswa.

Siswa merupakan orang yang dalam masa pendidikan yang berada di sekolah dasar. Hal tersebut dikarenakan siswa mempunyai tanggung jawab untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan inilah yang dapat masuk ke dalam otak kecil siswa tersebut. Kedisiplinan adalah hal yang sangat penting, dengan disiplin seseorang dapat menghargai waktu yang ada.

Disiplin merupakan sikap yang mengharuskan seseorang untuk bertanggung jawab apa yang dilakukannya. Dengan disiplin kita dapat belajar menghargai diri dari rasa kemalasan, dan meningkatkan semangat belajar siswa. Kedisiplinan juga sangat penting dalam menumbuhkan karakteristik seseorang menjadi lebih baik. dengan kedisiplinan kita bisa membuktikan sesuatu dengan tindakan yang kita lakukan. dalam kedisiplinan dapat memberkan manfaat bagi diri seseorang.

Keteladanan dalam kamus besar bahasa Indonesia kata “teladan” yang awalan ke dan diakhiri an yang berarti sesuatu yang dapat ditiru atau perbuatan baik dicontoh, kelakuan dan sifat seseorang. Keteladanan dapat dimaknai sebagai cara guru dalam mendidik, membina, dan membimbing murid dengan memberikan contoh baik.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis kedisiplinan siswa melalui Keteladanan Guru di SDN 007 Sungai Pinang.”

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis Penelitian kualitatif . Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposeve* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. ( Anggito dan Setiawan, 2018)

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang lebih menekankan permasalahan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah, dari pada melibatkan masalah untuk penelitaian generalisasi. Metode penelitian ini, menggunakan teknik studi kasus atau teknik analisis secara mendalam, yang mengkaji, menelaah, dan memahami suatu masalah secara fenomenologis. (Sugiyono, 2018)

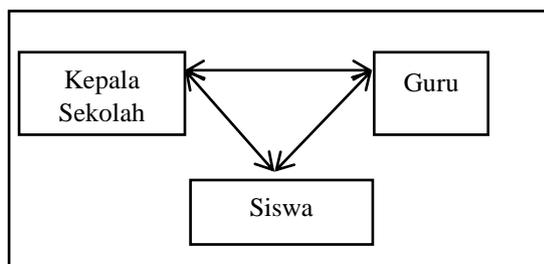
Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karna penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. (Sugiyono, 2019) . Penelitian ini dilaksanakan di SDN 007 Sungai Pinang yang beralamatkan di Jalan Jendral Ahmad Yani, Temindung Permai, Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda Kalimantan Timur. Pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli tahun 2020. Pada Semester Genap Tahun Pembelajaran 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yang berinisialkan DA, guru yang berinisialkan FT dan siswa kelas IVE yang berinisialkan

Desember 2020/ Volume 1/ Issue 2

PY,MA, AN,DS,YT. SDN 007 Sungai Pinang. Namun subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVE yang berjumlah V siswa. Peneliti menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, orang tertentu tersebut dianggap sebagai yang penguasa sehingga akan dipermudahkannya peneliti menjelajahi objek dan situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2019) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana dalam penelitian ini sebuah kegiatan tanya jawab antara penanya dengan narasumber yang memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi yang terjadi mengenai orang, aktivitas, kejadian, pengakuan dan sebagainya. (Sugiyono, 2016) Mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu: wawancara terstruktur, semi struktur, dan tidak berstruktur. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Pedoman wawancara dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti. Jenis wawancara ini yang digunakan dan biasa dinamakan wawancara terstruktur karena menggunakan instrumen wawancara. Metode Dokumentasi Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan berupa *Handphone* yang dapat merekam suara saat proses wawancara dengan kepala sekolah, guru dan siswa selama penelitian. Adapun dokumentasi lain yang sudah dikumpulkan berupa data siswa, data guru, absen siswa dan foto saat proses penelitian. Dokumentasi merupakan catatan atau peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Dokumentasi ini bermanfaat untuk menambah pemahaman atau informasi yang diperlukan dalam penelitian. (Sugiyono 2016). Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian. Diantaranya yaitu reduksi data, penyajian data dan simpulan/verifikasi. Namun ketiga tahapan tersebut berlangsung secara simultan. (Sugiyono, 2016)

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama reduksi data dimana peneliti merangkum memilih hal-hal pokok untuk memperoleh yang akan diteliti, dalam hal ini dapat dikelompokkan sesuai permasalahan dari data-data tersebut yaitu data

berupa lembar observasi siswa dan hasil wawancara dan terakhir dokumentasi selama penelitian. Kedua penyajian data, dalam penelitian ini proses menyajikan data yang digunakan dengan sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat atau grafik gambar agar data yang telah dikumpulkan dapat sesuai dan dikuasai lalu dijadikan sebagai dasar atau acuan untuk mendapatkan data yang tepat. Ketiga yaitu penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam penelitian kualitatif. Dimana dalam penarik kesimpulan peneliti menyimpulkan dan diuji dalam kebenarannya. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. (Sugiyono, 2016) Dengan demikian, triangulasi sumber artinya membandingkan informasi yang telah diperoleh melalui sumber yang berbeda-beda. Wawancara Mendalam



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber (Sugiyono 2016)

Dalam penjelasan gambar 3.1 di atas mengenai triangulasi sumber maka dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dengan mewawancarai Ibu DA S.Pd selaku kepala sekolah SDN 007 Sungai Pinang Ibu FT selaku guru kelas IVE SDN 007 Sungai Pinang dan 5 orang siswa kelas IVE PY, MA, AN, DS, dan YL. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beragam narasumber, kemudian peneliti mendeskripsikan, mengecek atau hasil wawancara yang telah dilakukan dengan sumber lain setelah itu data yang telah didapatkan lalu dianalisis dan dibandingkan dengan sumber lain sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### (1) Disiplin Waktu

Kedisiplinan siswa melalui keteladanan guru yang ada di SDN 007 Sungai Pinang sudah diterapkan dan dibiasakan sejak lama. Sejak sekolah 007 didirikan, akan tetapi

ada saja siswa yang melanggar aturan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah ibu DA (54) di SDN 007 Sungai Pinang, yang dilakukan pada hari Rabu 15 Juli 2020 pukul 13: 30 wita bahwa kedisiplinan siswa yang diterapkan disekolah tersebut sudah berjalan dan dilaksanakan. Dalam penelitian yang dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah, di SDN 007 sungai pinang disiplin waktu yang adanya sekolah tersebut guru dan siswa sudah menaati tata tertib akan aturan yang ada. Melalui wawancara dengan ibu DA (54) untuk disiplin belajar siswa disekolah kami sudah taat akan hal itu, akan tetapi sebagian siswa disana juga sering melanggar jam disiplin belajar. Akan tetapi karena sebagai guru disini bisa menegur ke siswa yang melanggar aturan belajar dan waktu yang ada disekolah ini. Disini juga pengaruh keteladanan guru melalui kedisiplinan siswa dapat dikatakan efektif dikarenakan kami membuat komitmen yang harus ditaati oleh semua masyarakat disekolah ini. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IVE bu FT (59) pada hari Selasa 14 Juli 2020 pukul 09:00 wita bahwa kedisiplinan siswa kelas 4E sudah diterapkan sejak lama dan dibiasakan melalui kehidupan sehari-hari dalam lingkungan sekolah. Di dalam kelas sudah berjalan dengan baik akan tetapi hanya beberapa siswa yang melanggar tata tertib yang ada. Guru selalu memberi contoh keteladanan sesuai ketentuan dan kehidupan sehari-hari, selalu mengajarkan berperilaku sopan dan menaati aturan sekolah termasuk kedisiplinan. Untuk kedisiplinan waktu dan disiplin belajar disini kami sudah menerapkan dan melaksanakan aturan itu, akan tetapi namaya juga siswa ada saja hal-hal yang dilakukan dan sering tidak menaati aturan yang ada. Berdasarkan hasil wawancara dengan PY (9) siswa kelas IV pada hari Selasa 11 Juli 2020 Pukul 11: 00 wita tentang kedisiplinan siswa bahwa PY ini sudah menaati dan menjalankan aturan tata tertib disekolah. PY juga sudah menaati masuk jam pembelajaran tepat waktu. Untuk disiplin belajar PY sering masuk kelas tepat waktu. Biasanya PY sering awal masuk ke sekolah. kedisiplinan siswa melalui keteladanan guru sudah dilakukan PY lakukan dilingkungan masyarakat. PY juga menerapkan dan menaati siswa kedisiplinan disekolah maupun dirumah.

PY mengakui banyak mencontohi keteladanan guru wali kelasnya di kehidupan sehari-hari. Begitu pula hasil wawancara dengan MA (10) siswa kelas IVE pada hari Selasa 14 Juli 2020 pukul 16:00 wita tentang kedisiplinan siswa bahwa MA ini telah menaati kedisiplinan siswa melalui keteladanan guru sudah dilakukan dan dijalani di sekolah. Menurut MA, disiplin belajar di sekolah telah MA taati, untuk disiplin waktu MA selalu menaati, menurut MA disiplin waktu bukan hanya di sekolah saja kita taati tetapi di rumah juga kita harus taati, dari hasil wawancara dengan MA disiplin belajar di sekolah sudah MA taati, begitupula kalau MA di rumah, biasanya orangtua MA selalu memperhatikan jam belajar MA. kata MA biasanya orangtua saya selalu mengajarkan kedisiplinan baik itu kedisiplinan waktu masuk sekolah maupun disiplin belajar di sekolah dan disiplin belajar di rumah. Berdasarkan hasil wawancara dengan AN (10) siswa kelas 4 pada hari Rabu 14 Juli 2020 pukul 13 : 00 wita tentang kedisiplinan siswa bahwa kedisiplinan siswa melalui keteladanan guru sudah dilakukan dan dijalani di sekolah. disiplin belajar di sekolah telah AN taati, untuk disiplin waktu AN selalu menaati, menurut AN disiplin waktu bukan hanya di sekolah saja kita taati tetapi di rumah juga kita harus taati, dari hasil wawancara dengan AN disiplin belajar di sekolah sudah AN taati, begitupula kalau AN di rumah, biasanya orangtua AN selalu memperhatikan jam belajar AN kata AN biasanya orangtua saya selalu mengajarkan kedisiplinan baik itu kedisiplinan waktu masuk sekolah maupun disiplin belajar di sekolah dan disiplin belajar di rumah. Berdasarkan hasil wawancara dengan DS (9) siswa kelas IVE pada hari Selasa 14 Juli 2020 pukul 1 :41 wita tentang kedisiplinan siswa bahwa kedisiplinan siswa melalui keteladanan guru sudah dilaksanakan oleh DS dan dijalani di lingkungan sekolah. selalu menaati, menurut DS disiplin waktu bukan hanya di sekolah saja kita taati tetapi di rumah juga kita harus taati, dari hasil wawancara dengan DS disiplin belajar di sekolah sudah DS taati, begitupula kalau DS di rumah, biasanya orangtua DS selalu memperhatikan jam belajar DS. DS biasanya orangtua saya selalu mengajarkan kedisiplinan baik itu kedisiplinan waktu masuk sekolah maupun disiplin belajar di sekolah dan disiplin belajar di rumah. Begitupula hasil wawancara dengan siswa kelas 4 pada hari

*Desember 2020/ Volume 1/Issue 2*

Selasa 16 Juli 2020 pukul 14:15 wita tentang kedisiplinan siswa bahwa kedisiplinan siswa melalui keteladanan guru sudah dilakukan dan dijalani di sekolah. selalu menaati, menurut YL (10) disiplin waktu bukan hanya di sekolah saja kita taati tetapi di rumah juga kita harus taati, dari hasil wawancara dengan YL disiplin belajar di sekolah sudah YL taati, begitupula kalau YL di rumah, biasanya orangtua YL selalu memperhatikan jam belajar YL kata YL. biasanya orangtua saya selalu mengajarkan kedisiplinan baik itu kedisiplinan waktu masuk sekolah maupun disiplin belajar di sekolah dan disiplin belajar di rumah.

#### 1. (2) Disiplin belajar

Disiplin belajar tidak terlepas di kehidupan setiap orang. Oleh sebab itu maka diberlakukanlah disiplin belajar. berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas bu FT (59) beliau mengatakan bahwa disiplin dalam belajar merupakan hal paling pertama yang harus dilakukan setiap pribadi masing-masing termasuk saya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IVE bahwa disiplin belajar yang diterapkan di kelas sudah semestinya berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan PY (10) siswa kelas IV pada hari Selasa 11 Juli 2020 Pukul 11: 00 wita tentang disiplin belajar bahwa PY selalu menerapkan disiplin belajar baik di sekolah maupun di rumah. PY biasanya selalu memperhatikan jam pembelajaran tepat waktu agar PY ini selalu belajar. Begitu pula dengan hasil wawancara dengan MA (10) siswa kelas IVE pada hari Selasa 14 Juli 2020 pukul 16:00 wita bagaimana MA ini memperhatikan disiplin belajar yang ada di sekolah maupun yang di rumah. Menurut MA,(10) disiplin belajar di sekolah telah MA taati, untuk disiplin waktu MA selalu menaati, menurut MA disiplin belajar merupakan suatu keharusan yang siswa atau murid lakukan. bukan hanya di sekolah saja kita taati tetapi di rumah juga kita harus taati, dari hasil wawancara dengan MA disiplin belajar di sekolah sudah MA taati, begitupula kalau MA di rumah, biasanya orangtua MA selalu memperhatikan jam belajar MA. Berdasarkan hasil wawancara dengan AN (9) siswa kelas IV pada hari Rabu 14 Juli 2020 pukul 13:00 wita tentang disiplin belajar AN mengatakan saya selalu memperhatikan disiplin belajar di kelas ataupun di rumah, karena menurut AN disiplin belajar merupakan hal utama bagi AN sebagai

murid atau siswa maka dari itu AN menurut kata guru selalu memperhatikan disiplin belajar AN. AN juga mengatakan disiplin belajar di sekolah sudah AN taati, begitupula kalau AN dirumah, biasanya orangtua AN selalu memperhatikan jam belajar AN kata AN biasanya orangtua saya selalu mengajarkan kedisiplinan baik itu kedisiplinan waktu masuk sekolah maupun disiplin belajar disekolah dan disiplin belajar di rumah. Berdasarkan hasil wawancara dengan DS (10) tentang disiplin belajar DS mengatakan saya selalu memperhatikan disiplin belajar di kelas ataupun di rumah, karena menurut DS disiplin belajar merupakan hal utama bagi DS sebagai murid atau siswa maka dari itu DS menurut kata guru selalu memperhatikan disiplin belajar DS. DS juga mengatakan disiplin belajar di sekolah sudah DS taati. Kata DS biasanya orangtua saya selalu mengajarkan kedisiplinan baik itu kedisiplinan waktu masuk sekolah maupun disiplin belajar disekolah dan disiplin belajar di rumah. Begitupula hasil wawancara dengan siswa YL (9) kelas IV pada hari Selasa 16 Juli 2020 pukul 14 :15 Berdasarkan hasil wawancara dengan mengatakan saya selalu memperhatikan disiplin belajar di kelas ataupun di rumah, karena menurut YL disiplin belajar merupakan hal utama bagi YL sebagai murid atau siswa maka dari itu YL menurut kata guru selalu memperhatikan disiplin belajar YL. YL juga mengatakan disiplin belajar di sekolah sudah YL taati, begitupula kalau YL dirumah, biasanya orangtua YL selalu memperhatikan jam belajar Y L. kata YL biasanya orangtua saya selalu mengajarkan kedisiplinan baik itu kedisiplinan waktu masuk sekolah maupun disiplin belajar disekolah dan disiplin belajar di rumah.

### **(3) Contoh bentuk keteladanan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IVE bahwa beliau sudah memberi contoh keteladanan contohnya seperti sikap konsisten dalam menjalankan aturan dan segala aturan tata tertib yang ada di sekolah. Contoh bentuk keteladanan menurut FT (59) sebagai guru kita merupakan contoh dan ditirukan oleh siswa-siswa dalam kehidupan sehari-hari. Menurut bu FT (59) bentuk keteladanan yang diterapkan atau dicontohkan kepada anak-anak yaitu kelakuan dan sifat dari diri seseorang. Di mana dapat dimaknai seseorang guru dalam mendidik, membina dan

membimbing dengan memebrikan contoh baik kepada murid. Berdasarkan hasil wawancara dengan PY (9) siswa kelas IV pada hari Selasa 11 Juli 2020 Pukul 11: 00 wita tentang bentuk kedisiplinan bahwa PY (9) contoh bentuk kedisiplin yang saya lihat dari guru biasanya perbuatan baik biasanya guru selalu memberi contoh itu baik dalam bentuk tutur kata maupun tingah laku. Begitu pula dengan hasil wawancara dengan MA (10) siswa kelas IVE pada hari Selasa 14 juli 2020 pukul 16:00 contoh bentuk kedisiplin yang saya lihat dari guru biasanya perbuatan baik biasanya guru selalu memberi contoh itu baik dalam bentuk tutur kata maupun tinkah laku. MA mengatakan bahwa dalam bentuk keteladanan guru yang dapat saya tiru adalah bagaimana seorang guru memberi contoh baik. Dengan guru memberikan membimbiing siswa dan berkenan meneladani dan itu yang dapat MA contohi di kehidupian sehari. Begitupula hasil wawancara dengan siswa YL (9) kelas IV pada hari Selasa 16 Juli 2020 pukul 14 :15 Berdasarkan hasil wawancara bentuk kedisiplinan seorang guru yang dapat ditiru yang dapat dilihat dari kelakuan dan sifat seorang guru tersebut. YL juga mengatakan bahwa dalam bentuk keteladanan guru yang dapat saya tiru adalah bagaimana seorang guru memberi contoh keteladanan yang dapat siswa tiru secara langsung dan nyata.

Berdasarkan telaah yang peneliti simpulkan bahwa disiplin waktu menjadi bagian utama dikehidupan orang. Waktu juga bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan bahwa disiplin waktu yang ada disekolah sudah diatur sedemikian rupa. Aturan disiplin waktu yang sudah diterapkan masih ada saja siswa yang melanggar. Dalam proses pembelajaran banyak hal yang harus diperhatikan dan dilakukan untuk menanamkan disiplin waktu contohnya, membuat jadwal pelajaran yang harus ditata sedemikian rupa agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa disiplin waktu yang diterapkan di kelas sudah berjalan seefektif mungkin akan tetapi ada saja siswa yang terlambat masuk ke kelas. Dalam menangani siswa yang terlambat masuk kedalam kelas siswa tersebut akan diberi teguran pertama

akan tetapi jika siswa mengulangi kembali maka akan diberi hukuman. Dari bahwa kedisiplinan dan keteladanan guru selalu mereka taati dan contohi dalam kehidupan sehari-hari.

Disiplin belajar tidak terlepas di kehidupan setiap orang. Oleh sebab itu maka diberlakukanlah disiplin belajar. disiplin dalam belajar merupakan hal paling pertama yang harus dilakukan setiap pribadi masing-masing termasuk saya. Disiplin belajar dan disiplin waktu yang diterapkan di kelas sudah di taati dan mereka lakukan baik di sekolah maupun di rumah masing-masing.. Dari hasil telaah dan hasil wawancara dengan kepala sekolah, faktor yang memengaruhi kedisiplinan siswa biasanya dari diri siswa itu sendiri yang mengakibatkan siswa tersebut selalu melanggar kedisiplinan maupun tata tertib yang ada di sekolah ini. bahwa faktor yang sangat berpengaruh dalam kedisiplinan siswa adalah sikap siswa atau kepribadian siswa itu sendiri yang mengakibatkan siswa kurang disiplin terhadap aturan kedisiplinan. jarak rumah juga yang menghambat terjadinya pelanggaran kedisiplinan siswa di sekolah. Faktor keluarga adalah yang paling utama dalam memperhatikan anak atau siswa tersebut, dan juga dari masyarakat akan pergaulan siswa tersebut maka mengakibatkan siswa sering melanggar atauran kedisiplinan. Biasanya pihak sekolah sering menginfokan kepada orang tua supaya mengingatkan anak-anak dan menasehati supaya tidak melanggar aturan tata tertib baik itu kedisiplinan yang diberlakukan. pembentukan disiplin siswa yaitu, keluarga dimana keluarga tempat pertama dan yang paling utama dalam pembentukan setiap pribadi siswa. bukan hanya itu saja yang memengaruhi disiplin siswa, tempat dan jarak rumah dari sekolah juga yang menjadi faktor penyebab siswa tidak menaati aturan kedisiplinan yang ada. Maka sebaiknya diperlukan nasehat dan perhatian dari orangtua yang lebih agar anak tidak berperilaku seenaknya sendiri. Disertai pembiasaan berperilaku disiplin pada diri anak. Dari kesimpulan bentuk keteladanan yang peneliti paparkan bahwa bentuk keteladanan yang diterapkan atau dicontohkan kepada anak-anak yaitu kelakuan dan sifat dari diri seseorang. Di mana dapat dimaknai seseorang guru dalam mendidik, membina dan membimbing dengan memberikan contoh baik

kepada murid. Keteladanan juga banyak keragamannya. Namun yang terpenting bagaimana seseorang guru memberikan contoh yang baik kepada siswanya dan siswa tersebut dapat meneladani atau mencontoh perbuatan baik guru. Keteladanan seseorang guru bukan hanya dari perbuatan baik, tetapi bagaimana seseorang guru tersebut menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan di contohi murid atau siswa. Seperti yang kita tahu sekarang karena keadaan sekarang yaitu virus covid-19 kedisiplinan siswa dalam hal belajar tidak bisa kita ketahui apakah siswa sekarang bisa mendisiplinan waktu terhadap pembelajaran daring yang berlangsung. Tetapi dengan hasil dari wawancara selama pandemi ini guru dalam menilai kedisiplinan dan keteladanan guru dengan menilai siswa tersebut tepat waktu mengumpulkan tugas tugas. Berdasarkan paparan penemuan setiap indikator diatas mengenai analisis kedisiplinan siswa melalui keteladanan guru telah memenuhi aspek menurut dalam menanamkan kedisiplinan siswa, sekolah mempunyai peran penuh dalam mendorong, mengendalikan, mengubah, membina dan membentuk perilaku-perilaku tertentu dalam diri siswa dan menanamkan nilai-nilai yang diajarkan dan diteladaninya. (Rimm, 2013). Selain itu dengan cara lain guru berharap agar muridnya berkenan meneladani, mencontoh atau meniru suatu kebaikan yang dicontoh dari gurunya. Jadi inti dari keteladanan ini adalah contoh praktik secara langsung atau nyata. (Arifin, 2017)

Maka hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian relevan yang di lakukan oleh Penelitian ini pernah dilakukan oleh (Stiyarini, 2012) Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Keteladanan Guru MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang Tahun 2011". Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui keteladanan guru MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang Tahun Pelajaran 2011. Adapun manfaatnya adalah penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan wawasan mengenai keteladanan sikap/perilaku/akhhlak guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang upaya yang dilaksanakan guru melalui keteladannya sebagai cara untuk meningkatkan disiplin siswa. Berdasarkan

hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa analisis kedisiplinan siswa melalui keteladanan guru sangat baik dan siswa sudah menerapkan kedisiplinan waktu, belajar yang ada di sekolah. Dalam hal Keteladanan guru siswa sudah dapat mencontohi dalam sehari-hari. terlepas dari hasil penelitian masih ada kendala yang ditemukan dalam kegiatan kedisiplinan siswa melalui keteladanan guru. Persamaan peneliti dengan yang dilakukan oleh (Stiyarini, 2012) adalah yaitu mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa melalui keteladanan guru kelas IVE di SDN 007 Sungai Pinang dimana siswa selalu harus mematuhi aturan tata tertib sekolah datang ke sekolah tepat waktu, rajin belajar, menaati peraturan sekolah, Keteladanan yang ditunjukkan oleh guru di antaranya Hadir di sekolah 15 (lima belas) menit sebelum pelaksanaan pelajaran di mulai. Perbedaan yang peneliti lakukan dengan dilakukan oleh (Stiyarini, 2012) adalah Pendekatan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*) Pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh, dianalisis dengan dipresentasikan terlebih dahulu kemudian diperhitungkan hasilnya pada siklus I dan II apakah terjadi peningkatan atau tidak.

Adapun kendala yang dihadapi penulis selama proses penelitian yang telah dilakukan dilapangan adalah ketika peneliti meminta izin kepada pihak sekolah yaitu guru kendala yang peneliti dapatkan yaitu harus menunggu jadwal dari kepala sekolah saat akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, sebab kepala sekolah di SDN 007 Sungai Pinang sangatlah sibuk dan harus menunggu jadwal dari pihak sekolah dan juga saat mewawancarai guru peneliti terkendala saat ingin bertemu sebab guru tersebut sakit, akhirnya peneliti memundurkan jadwal peneliti saat mewawancarai guru. Terdapat juga kendala dalam hal ingin meneliti siswa yang peneliti wawancarai lewat media social *Handpone* atau *VideoCall* dikarenakan siswa kelas IVE sebagian orangtua masih tidak mengizinkan memegang *Handpone*. Terakhir kendala yang menyebabkan penelitian ini terhambat dikarenakan wabah virus covid-19 yang membuat proses penelitian dilapangan

terhentikan dan peneliti harus menunggu pada waktu yang telah ditentukan. Pada akhirnya peneliti dapat melakukan penelitian di sekolah dan bisa melakukan wawancara.

## KESIMPULAN

Berdasarkan telaah dan hasil wawancara dari beberapa sumber yang berbeda dan dari beberapa maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang paling dominan dalam kedisiplinan siswa yaitu faktor lingkungan keluarga dikarenakan kurangnya perhatian orang tua sehingga siswa tersebut tidak menaati aturan disiplin yang ada di sekolah.

Upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan siswa melalui keteladanan guru, guru memberi contoh pembiasaan siswa dalam berlaku atau bertindak disiplin dalam lingkungan sekitar dan sehari-hari baik itu di lingkungan sekolah. Walaupun banyak kendala yang dihadapi guru saat menanamkan kedisiplinan siswa akan tetapi guru masih bias mentoleransikan kepada siswa sikap disiplin. keteladanan guru juga sangat penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa karena sebagai seorang guru harus mejadi contoh dan teladanan kepada murid atau siswa. Dari hasil penelitian, yang telah dilakukan di SDN 007 Sungai Pinang, bahwa dapat di beri kesimpulan dimana kedisiplinan siswa melalui keteladanan guru di SDN 007 Sungai Pinang sudah terbilang baik, siswa di SDN 007 Sungai Pinang sudah mematuhi aturan sekolah dan mencontohi kedisiplinan dan keteladanan guru terapkan di kehidupan sehari-hari dalam lingkungan persekolahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, S., Ikhsan, M., & Oye, S. (2020). Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)*, 7(2), 133–142. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p133>
- Anggito dan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Publisher.
- Arifin, Y. (2017). *Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam*. Yogyakarta: IRCiSoD.

- Rimm, S. (2013). *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak*. Jakarta: PT Gramdia Pustaka Utama.
- Setiyarini, E. (2012). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Keteladanan Guru. *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Keteladanan Guru MI Muhammadiyah Karangasem Utara Batang*. <http://eprints.walisongo.ac.id/>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.